



REALISASI MASIH DI BAWAH TARGET Empat Pajak Daerah Perlu Digenjot

YOGYA (KR) - Empat jenis pajak daerah masih perlu digenjot hingga dua bulan ke depan. Hal ini karena realisasinya masih berada di bawah target bulanan yang ditetapkan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya.

Keempat jenis pajak daerah tersebut ialah pajak hiburan, pajak parkir, pajak sarang burung walet, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

"Target kami hingga akhir Oktober ialah 83 persen. Dari sepuluh jenis pajak daerah, hanya empat jenis tersebut yang masih di bawah target. Tapi kalau akumulasi dari semua pajak, sudah di atas target atau mencapai 89,23 persen," ungkap Kepala Bidang Pembukuan dan Penagihan BPKAD Kota Yogya Santoso, Senin (4/11).

Khusus untuk pajak hiburan, realisasinya baru mencapai 81,91 persen. Realisasi pajak hiburan sangat tergantung dari event. Hingga akhir tahun diprediksi akan banyak kegiatan hiburan masyarakat sehingga realisasinya juga bakal melonjak. Hal sama juga terjadi untuk pajak sarang burung walet yang baru terealisasi 76,12 persen. Dalam setahun, sarang burung walet dipanen dua kali, yakni pada Juli dan Desember.

Sedangkan pajak parkir, baru tembus 68,05 persen. Salah satu kendala yang dihadapi ialah wajib pajak parkir yang enggan melapor melalui surat pemberitahuan pajak daerah elektronik atau e-SPTPD. Padahal melalui e-SPTPD pembayaran pajak daerah justru jauh lebih mudah karena tidak harus datang ke loket. "Yang sudah diberlakukan e-SPTPD ini kan baru pajak parkir, hotel, restoran, dan hiburan. Tapi yang parkir ini banyak belum mau melaporkan. Kami pun rutin memberikan teguran dan mengundang wajib pajak untuk klarifikasi kenapa masih ada tunggakan," papar Santoso.

Sementara BPHTB, diprediksi baru akan melonjak realisasinya pada akhir tahun. Tinggi atau rendahnya realisasi BPHTB sangat bergantung dari aktivitas jual beli tanah dan bangunan di Kota Yogya. Saat ini, BPHTB baru terealisasi 74,06 persen. Mendekati akhir tahun, transaksinya kerap terjadi lonjakan.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005